

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi, yaitu kepala bagian akuntansi, kepala bagian produksi, dan orang-orang yang berhubungan langsung dengan data keuangan perusahaan. Objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah proses produksi *fresh fruit* pada PT. *Great Giant Pineappel* PG.4 Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada tiga teknik, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat data perusahaan yang akan diteliti, kemudian data tersebut diteliti dan dipilah-pilah mana yang dibutuhkan. Selain data, ada juga arsip dan catatan yang mendukung. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan, berupa biaya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang bertujuan agar dapat menggambarkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diteliti atau dihadapi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif yang membandingkan metode perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional dengan harga pokok produksi yang dilakukan dengan *activity based costing*. Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi syarat-syarat penerapan mode *activity based costing* menurut kajian teori. Syarat-syaratnya, sebagai berikut:
 - a. Diversitas perusahaan cukup tinggi.
 - b. Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup ketat.
 - c. Biaya pengukuran dapat dikatakan rendah.
2. Mengidentifikasi kondisi perusahaan yang berkaitan yang dengan syarat-syarat yang telah diterapkan menurut kajian teori dan melakukan analisis untuk mengambil kesimpulan, apakah kondisi perusahaan bisa untuk penerapan metode *activity based costing*.
3. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional.
4. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *activity based costing*. Langkah-langkah penerapan *activity based costing* dalam penelitian ini, sebagai berikut:
 - a. Prosedur tahap pertama, menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
 - 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
 - 3) Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
 - 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*).
 - 5) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*).

$$\text{Tarif BOP per Kelompok Aktivitas} = \frac{\text{BOP Kelompok Aktivitas Tertentu}}{\text{Driver Biayanya}}$$

(Supriyono, 2002: 232).

- b. Prosedur tahap kedua, dilakukan membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Biaya *overhead* pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{BOP Dibebankan} = \text{Tarif Kelompok} \times \text{Unit Cost Driver yang Digunakan}$$

(Supriyono, 2002: 234).

5. Menyusun perhitungan harga pokok produksi menurut metode *activity based costing*.
6. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan sistem tradisional dengan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan metode *activity based costing* kemudian menghitung selisihnya.
7. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan harga pokok produksi di PT. *Great Giant Pineapple* PG.4 Lampung Timur.